

KELOMPOK WANITA PESISIR DALAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Empowerment of Coastal Women's Groups Through Training in Processing and Marketing of Fishery Catchments to Improve Economic Development

***Febriyanti., Djuna Lamondo., dan Wirnangsi D Uno**

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam
Universitas Negeri Gorontalo

email: febriyanti@ung.ac.id., djunalamondo@ung.ac.id., winaunogorontalo@gmail.com

ABSTRACT

Village Buladu East Sumalata District Gorontalo Uatra regency is a coastal area that has excellent fishery products. The abundant production of fish catches has a positive influence on the community, especially in meeting daily needs. But this has not been able to contribute more welfare due to the lack of knowledge of the people of East Buladu Village towards the utilization of various fishery products and marketing techniques. Therefore, the community needs to be equipped with knowledge and skills in processing and marketing various fishery catches through empowerment and training activities focused on coastal women's groups in Buladu Village by utilizing the availability of abundant raw materials through the innovation of fish processed products that have more continuous sustainability and economic value. The methods applied in the implementation of this Devotional activity are training, socialization and sharing of opinions, as a step and effort to be able to make a large, modern and highly competitive economic improvement in East Buladu Village, so as to create jobs and businesses and improve the welfare of the community.

Keyword: *Empowerment of Coastal Women; Fisheries products; Village Development*

ABSTRAK

Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Uatra merupakan suatu Kawasan pesisir yang memiliki potensi hasil perikanan yang sangat baik. Produksi hasil tangkap ikan yang melimpah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat khususnya dalam pemenuhan kebutuhan harian. Namun hal tersebut belum dapat memberikan sumbangsi kesejahteraan yang lebih dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Buladu terhadap pemanfaatan berbagai hasil perikanan serta teknik pemasarannya. Oleh karena itu, masyarakat perlu dibekali pengetahuan dan kerampilan dalam mengolah dan memasarkan berbagai hasil tangkap perikanan tersebut melalui kegiatan pemberdayaan dan pelatihan yang di fokuskan kepada para kelompok Wanita pesisir di Desa Buladu dengan memanfaatkan ketersediaan bahan baku yang melimpah melalui inovasi produk-produk hasil olahan ikan yang memiliki keterjaminan kontinuitas dan bernilai ekonomis. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini yaitu persiapan dan pelaksanaanyang meliputi sosialisasi, pelatihan (demosntrasi) dan sharing pendapatsebagai langkah dan usaha untuk dapat menjadikan peningkatan ekonomi yang besar, moderndan berdaya saing tinggi di Desa Buladu sesuai dengan pencapaian SDGs dalam pertumbuhan ekonomi desa serta mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat guna peningkatan kesejahteraan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Wanita Pesisir; Hasil Perikanan; Peningkatan Kesejahteraan*

Cara Mengutip (APA Citation Style)

Febriyanti., Lamondo D., dan Uno W D., 2021. Kelompok Wanita Pesisir dalam Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan. Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve. 1(1) 39-43

*Corresponding author: febriyanti@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Program pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan sector terpenting yang harus diperhatikan dalam pengembangan dan pembangunan bangsa. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemberdayaan kelompok wanita pesisir bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang termasuk dalam salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Peran perempuan dalam hal ini sangat membantu peningkatan ekonomi keluarga, dimana kaum perempuan pada zaman milenial saat ini tidak hanya sekedar bergelut pada dunia kerja yang hanya terbatas pada pekerjaan sebagai Ibu rumah tangga, namun juga sudah terjun pada berbagai lingkup pekerjaan salah satunya menjadi seorang wirausahawan. Oleh karena itu berbagai potensi yang dimiliki kaum perempuan harus dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi. Pada dasarnya kurangnya pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat khususnya kaum perempuan akan besarnya potensi dan sumber daya alam yang melimpah membuat tidak adanya motivasi untuk mengembangkan kompetensi diri. Berdasarkan hasil observasi hal yang demikian juga dialami oleh kelompok Wanita pesisir yang ada di Desa Buladu Kabupaten Gorontalo Utara.

Desa Buladu merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara yang dan memiliki jarak 55 km ke ibu kota Kabupaten Gorontalo Utara. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat desa serta aparat Desa Buladu, diketahui bahwa kegiatan-kegiatan wirausaha yang memanfaatkan hasil tangkap perikanan masih sangat minim dilakukan, pada hal sumber daya perikanan yang melimpah dapat dimanfaatkan dengan lebih baik dan dapat memiliki nilai jual tinggi jika dikelola oleh kelompok wanita, sehingga, hasil yang diperoleh nantinya akan sangat membantu dan memaksimalkan pendapatan warga dan keluarga. Berbagai produk hasil tangkap perikanan yang dapat diolah diantaranya adalah pembuatan

kerupuk dari berbagai kulit ikan, pembuatan Nugget dari ikan dan udang, pembuatan bakso ikan, pembuatan dendeng ikan, pembuatan ikan asap dan masih banyak lagi hasil olahan lainnya yang diyakini memiliki nilai ekonomis dan juga nilai gizi yang tinggi. Oleh karena itu perlunya merubah pola pikir masyarakat Desa Buladu agar dapat memperhatikan kesejahteraan keluarga di masa yang akan datang. Memberikan edukasi pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya kelompok wanita pesisir berupa pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil tangkap perikanan melalui pelaksanaan program pengabdian masyarakat guna peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga kelompok wanita pesisir di Desa Buladu untuk pencapaian Goals SDGs yang sejatinya akan berdampak pada pembangunan ekonomi Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN TEMATIK Desa Membangun dilaksanakan di Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara pada Tanggal 6 Oktober Tahun 2021.



Gambar 1. Desa Buladu Kabupaten Gorontalo Utara (Sumber; Google Maps, 2021)

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi kesiapan materi yang akan disampaikan, perlengkapan alat dan bahan yang akan digunakan. Sedangkan tahap pelaksanaan terdiri

atas beberapa kegiatan yaitu: Sosialisasi, Diskusi (*Sharing*), Demonstrasi. Pengolahan hasil tangkap perikanan yaitu berupa pembuatan bakso ikan, nugget ikan dan kerupuk dari kulit ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat desa membangun melalui kegiatan pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil tangkap perikanan, maka diperoleh manfaat, sasaran serta penerapan kegiatan pengabdian berdasarkan pencapaian Goals SDGs yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Manfaat, Sasaran dan Penerapan Kegiatan Pengabdian Berdasarkan Pencapaian Goals SDGs

Manfaat	Sasaran	Goals SDGs
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah hasil laut menjadi olahan yang bernilai ekonomis - Meningkatkan motivasi masyarakat Desa Buladu dalam berwirausaha - Terciptanya produk hasil olahan yang memiliki nilai gizi - Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memasarkan produk hasil olahan melalui sosial media 	Masyarakat Desa Buladu	Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa

Sumber ; Data Primer 2021

Kegiatan pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil tangkap perikanan melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa membangun yang dilaksanakan di Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat dalam hal ini adalah peserta pelatihan yaitu kelompok Wanita pesisir yang merupakan para ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah pesisir Di desa Buladu (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Tangkap Perikanan Melalui Program Pengabdian Masyarakat KKN Tematik Desa membangun (Sumber; Data Primer, 2021)

Selama proses sosialisasi dan pelatihan, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan, terdapat beberapa hal yang ditemui di lapangan, diantaranya :

1. Antusias yang sangat baik dari peserta yang focus dalam menerima materi dari nara sumber.
2. Materi yang diberikan sangat sesuai dengan kondisi Desa Buladu dan dapat langsung dipahami dengan baik oleh para peserta
3. Pada saat kegiatan demonstrasi, para peserta berpartisipasi langsung mempraktekan pengolahan ikan menjadi bakso, nugget dan kerupuk
4. Situasi dan kondisi lokasi pengabdian yang kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan karena didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang memadai
5. Proses diskusi dan sharing seputar cara memasarkan hasil produk olahan ikan melalui sosial media menjadi topik yang menarik perhatian para peserta
6. Kegiatan pengabdian ini dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi peserta, sehingga masyarakat sangat berharap agar ada kegiatan lanjutan

Adapun keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur yaitu;

1. Respons positif dan antusias dari peserta berdasarkan hasil observasi selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan berlangsung serta kegiatan sharing dan diskusi yang begitu aktif yang memperlihatkan bahwa peserta menerima dengan baik kegiatan pengabdian ini.
2. Menumbuhkan jiwa wirausaha serta meningkatkan keterampilan pesertayakni para ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanita pesisir dalam mengolah sumberdaya alam beru pahasil tangkap perikanan menjadi suatu produk olahan yang bernilai ekonomis yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Buladu guna mendukung pembangunan desa Buladu sesuai dengan pencapaian SDGs dalam pertumbuhan ekonomi desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui program KKNT Desa Membangun, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Buladu khususnya bagi para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanita pesisir dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan hasil ikan dengan menghasilkan inovasi produk-produk olahan yang dapat dipasarkan dan pastinya sangat efektif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam mendukung pembangunan Desa Buladu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai Lembaga penyedia dana hibah pengabdian.

REFERENCES

- Desmiyawati, Hasan, H., Samsir, & Azlina, N. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Skema Pembiayaan Kerjasama Pemerintah Dengan Swasta Dan Corporate Social Responsibility. *Jurna Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 89-95.
- Djafar, R., & Sune, U. 2019. Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pohuwato. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(3), 246-270.
- Iswari, I Gusti Ayu Yogi, Indrayani Luh, Suwena Kadek Rai. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11 No. 2 Tahun 2019
- Jume'edi. 2005. Peran Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Kelurahan Ujung batu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Tesis. Program Pasca Sarjana Undip Semarang
- Kusnadi. 2010. Kebudayaan Masyarakat Nelayan dalam Jelajah Budaya Tahun 2010. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan Pariwisata
- Ma'arif, R. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Pengembangan Perikanan Tangkap di Desa Majakerta Village, Indramayu, Jawa Barat. *Jurna Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17-24

- Mulyatun. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Potensi Lokal; Alternatif Ketahanan Pangan Berupa Tepung Magrove. 211-238
- Sutarto, D. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Keluarga Perspektif Gender. Jurnal Trias Politika, 131-148.
- Yuniati, Woro. 2011. Pelibatan perempuan pesisir dalam proyek RCL. Mangrove Journal-MAP Indonesia, Maret 2011. Diakses tanggal 5 januari 2012 <http://www.rcl.or.id/strategipelibatanperempuan-pesisir-dalam-proyekrcl.html>
- Zein, A. 2006. Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita Nelayan. Mangrove dan Pesisir Vol. VI No. 1 Tahun 2006